

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui makna dan fungsi nyanyian *ine naro* pada upacara adat *Dara Lampek*. Berdasarkan hasil pembahasan dari bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa nyanyian *ine naro* merupakan bagian sangat integral dari upacara *dara lampek* dalam ritual *barong wae* adat Manggarai.

##### 1. Makna

Makna nyanyian *ine naro* dari hasil penelitian terdapat empat makna yaitu makna Denotatif, makna Konotatif, makna Leksikal, dan makna Gramatikal. Dari keempat makna ini, makna yang paling menonjol dalam nyanyian *Ine Naro* yaitu makna gramatikal yang terdapat pada syair”*ata cako: ine naro yo u a o baca tara ga boleh loke go ine naro*” Kemudian pada syair ”*ine naro yo u a o kando dango ga wur rucuk go ine naro.*”

Nyanyian ini memiliki guratan makna yang kuat akan religius, sosial dan budaya. Makna religius, terkait dengan doa dan permohonan kepada leluhur. Makna sosial, terkait dengan penguatan nilai-nilai kekeluargaan dan solidaritas. Makna budaya, terkait dengan pelestarian tradisi dan identitas Manggarai.

Nyanyian *Ine Naro* ini juga hanya dinyanyikan pada saat upacara *Dara Lampek* dalam ritual *Barong Wae*. Menurut kebiasaannya nyanyian

*Ine Naro* hanya dinyanyikan oleh laki-laki yang terlibat dalam upacara *barong wae*. Para tua adat yang memandu atau orang yang dipercayakan oleh tua adat untuk memandu lagu *Ine Naro* mereka sudah menguasai syair-syair serta alunan lagunya. Pada saat menyanyikan *Ine Naro* kata-kata atau kalimat yang diucapkan berupa bahasa kuno yang memiliki arti yang mendalam di setiap kalimatnya. Nyanyian *ine naro* ini hanya dinyanyikan oleh masyarakat yang terlibat dalam ritual *barong wae* dan juga para tua adat.

Nyanyian ini terdiri atas *cual*, *cako* dan *wale*. Pada bagian *cual* dan *cako* dipimpin oleh salah satu dari tua-tua adat atau yang dipercayakan oleh tua adat setempat. Sedangkan untuk *wale* dari nyanyian *Ine Naro* ini yakni semua yang ikut dalam upacara *Barong Wae*. Upacara *Dara Lampek* (syukuran panen) akan dilaksanakan setiap tahun oleh masyarakat manggarai khususnya masyarakat Bolol Desa Loce sebagai ungkapan rasa syukur atas hasil yang telah diperoleh selama 1 tahun.

Nyanyian *ine naro* ini hanya dinyanyikan di rumah adat saja dan tidak sebarang tempat untuk menyanyikan nyanyian ini dan hanya dinyanyikan pada saat upacara *dara lampek*.

## 2. Fungsi

Fungsi dari nyanyian *ine naro* adalah sebagai sarana komunikasi kepada leluhur mengantar mereka ke rumah adat, sebagai sarana ungkapan terima kasih kepada leluhur telah menjaga dan melindungi tempat tinggal dan juga sebagai pengikat solidaritas.

Peneliti telah menemukan bahwa Nyanyian *ine naro* dalam upacara *dara lampek* mengandung nilai-nilai budaya yang penting yaitu pesan moral tentang pentingnya menjaga keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Manggarai memiliki nilai-nilai moral yang luhur yang ingin ditanamkan kepada generasi muda. Nilai-nilai yang terdapat dalam nyanyian tersebut adalah nilai sosial yaitu kebersamaan yang sangat tinggi dari masyarakat Manggarai untuk saling bahu-membahu dalam setiap kegiatan, toleransi yang tinggi tanpa membedakan suku, ras dan golongan. Nilai religi yang terdapat dalam nyanyian *ine naro* yaitu kepercayaan kepada leluhur yang berisi ungkapan rasa hormat kepada leluhur yang telah mendahului. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Manggarai percaya dengan para leluhur bahwa mereka selalu dilindungi oleh para leluhur. Nyanyian *ine naro* ini merupakan warisan budaya yang sangat berharga dan memuat prinsip-prinsip terpuji yang dapat dijadikan pedoman hidup oleh masyarakat Manggarai.

## **B. Saran**

Berikut beberapa saran yang penulis tawarkan untuk pembuatan skripsi ini:

- a. Bagi para peneliti selanjutnya agar mempelajari lebih banyak tentang makna nyanyian *ine naro* karena peneliti hanya mengkaji empat makna dalam nyanyian *ine naro*. Peneliti yakin makna nyanyian *ine naro* memiliki lebih banyak makna yang tertuang dalam lirik maupun di dalam prosesi upacara *dara lampek* sehingga menjadi referensi untuk dapat

dikembangkan oleh peneliti selanjutnya guna mempelajari secara mendalam demi memperkaya nilai-nilai yang terkandung dalam nyanyian-nyanyian adat serta menjaga kelestariannya agar dapat diketahui oleh masyarakat umum.

- b. Bagi Masyarakat Manggarai hendaknya makna dan fungsi nyanyian budaya harus terus dipelajari secara mendalam serta dijaga agar tidak punah.
- c. Bagi para tokoh adat nyanyian *ine naro* dalam upacara adat *dara lampek* masyarakat Desa Loce harus dipertahankan dan dilestarikan agar dapat diketahui oleh masyarakat khususnya generasi penerus masyarakat Desa Loce.